



# IPAL Bio Maxx

PT. CENTRA REKAYASA ENVIRO

ENGINEERING SOLUTIONS FOR OUR ENVIRONMENT, INDUSTRY AND COMMUNITY

PRODUK



Biomaxx, Merupakan komposisi bakteri probiotik aktif yang menguntungkan dan mampu bekerja secara sinergis pada lingkungan air buangan sehingga dapat menghasilkan kualitas air buangan yang memenuhi baku mutu air limbah yang dipersyaratkan oleh pemerintah.

Prinsip kerja :

Bakteri Biomax ini bersifat anaerob & aerob; membutuhkan supply oksigen yang cukup (kadar oksigen terlarut : min. 2,5 ppm) dalam sistem pengolahannya dengan menggunakan bantuan alat aerator atau blower sesuai dengan kapasitas air buangan.

Aplikasi:

Bakteri Biomax, dapat diaplikasi di tahap anaerob dan aerob di :

1. Industri Makanan dan minuman.
2. Industri gula
3. Industri sawit
4. Industri penyamakan kulit
5. STP



# IPAL Bio Maxx

PT. CENTRA REKAYASA ENVIRO

ENGINEERING SOLUTIONS FOR OUR ENVIRONMENT, INDUSTRY AND COMMUNITY

PRODUK

Manfaat yang didapatkan dari bakteri jenis ini adalah:

- Menguraikan lumpur organik (protein, karbohidrat dan lemak) secara biologis.
- Menguraikan NH<sub>3</sub> dan senyawa N lainnya yang tinggi dalam air buangan.
- Menguraikan PO<sub>4</sub> dan senyawa P lainnya yang tinggi dalam air buangan.
- Menghilangkan bau dan memperbaiki warna air buangan.
- Menurunkan nilai COD dan BOD pada air buangan.
- Menjaga kestabilan pH pada air buangan.
- Meningkatkan dominasi populasi bakteri yang menguntungkan pada air buangan.

Petunjuk dan Pemakaian:

1. Kocok terlebih dahulu dan berikan Bio MAXX(H) pada bak aerasi dengan kriteria sebagai berikut:
  - Air Buangan Rumah Tangga: Berikan Bio MAXX(H) 1 liter/hari untuk air buangan sebanyak 0–70 M<sub>3</sub>.
  - Air Buangan Rumah Sakit: Berikan Bio MAXX(H) 1 liter/hari untuk air buangan sebanyak 30 sampai 50 M<sub>3</sub>
  - Air Buangan Industri: Berikan Bio MAXX(H) 1 liter/hari untuk air buangan sebanyak 10 – 30 M<sub>3</sub>
2. Campurkan Bio MAXX(H) 1 liter dengan 10 liter air bersih dalam ember plastik.
3. Pemberian ke dalam IPAL dapat dengan cara kultur, titrasi atau ditebar langsung (disesuaikan kondisi lingkungan).

Anjuran:

Sebaiknya pada sistem pengolahan yang ada diberikan suplai oksigen (aerasi) yang cukup dengan menggunakan aerator atau blower yang sesuai dengan kapasitas air buangan yang ada, minimal kandungan oksigen terlarut 2.5 ppm dan pH air buangan pH 6,5 – 8,0, serta hindari dari jangkauan anak-anak.

